

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang dengan nama kelompok tani yaitu Sumber Beras 1. Pemilihan desa dan kelompok tani ini karena adanya pertimbangan sebagai berikut:

1. Desa Sumber sekar mempunyai masyarakat yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan luas lahan yang dikerjakan pun masih cukup luas. Menurut Krisnawandi (2016) jumlah lahan tanah sawah di Kecamatan Dau seluas 483,01 ha dengan rincian lahan sawah seluas 392,11 ha berpengairan diusahakan dan seluas 60,70 ha tidak berpengairan diusahakan.
2. Kelompok tani yang sudah terstruktur organisasinya dengan intensitas pertemuan yang juga rutin yaitu satu bulan sekali dengan mendatangkan pemateri atau penyuluh dari UPT.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – Mei 2018.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Berdasarkan hasil observasi awal kelompok tani yang dijadikan sampel yaitu Sumber Beras 1. Beberapa alasan peneliti mengambil kelompok tani Sumber Beras 1 sebagai objek penelitian adalah karena kelompok tani tersebut merupakan kelompok tani tertua atau dibentuk dengan pertimbangan lain adalah tingkat

partisipasi setiap anggota dalam kegiatan juga mempunyai tingkatan yang dibutuhkan oleh peneliti.

Penentuan responden peneliti menggunakan metode sampel acak sederhana (Simple Random Sampling) yaitu mengambil sebagian dari jumlah keseluruhan anggota kelompok untuk dijadikan responden. Penentuan jumlah responden yang akan diwawancara akan menggunakan metode Sistem Random Sampling karena pada kelompok tani Sumber Beras 1 memiliki daftar populasi, sifat populasi yang homogen dan terletak dalam satu area yang sama yaitu pada satu dusun yang sama. Jumlah petani yang akan dijadikan responden yaitu 75 petani.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari metode wawancara dan observasi. Menurut (Susanto, 2015) metode observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara pengamatan oleh peneliti secara sengaja, sistematis, dan terstruktur mengenai sebuah fenomena atau kejadian secara nyata yang pada akhirnya harus dilakukan pencatatan untuk dijadikan sebuah fakta.

Metode wawancara adalah sebuah proses pencarian dan pengambilan data dilapang dengan menggunakan sebuah instrument berupa beberapa pertanyaan terkait masalah yang di angkat dalam penelitian. Menurut Susanto (2015) proses wawancara adalah proses tanya jawab oleh peneliti dan informan. Observasi ini dilakukan di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang dengan wawancara kepada anggota kelompok tani.

3.3 Metode Analisis Data

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pada tingkat partisipasi anggota kelompok tani “Sumber Beras 1” dengan pendapatan usaha tani di desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupten Malang menggunakan analisis Deskriptif dan Chi Kuadrat. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis alasan anggota kelompok tani hadir dalam setiap pertemuan kelompok.

Metode analisis hubungan tingkat partisipasi, produksi dan pendapatan menggunakan teknik analisis Chi- Kuadrat (*Chi Square*). Menurut Siegel (1985) tes Chi-Kuadrat (χ^2) cocok untuk data dengan jumlah dua kategori atau lebih *Goodnesss-of-fit*, yakni tes tersebut digunakan untuk menguji adakah perbedaan yang signifikan antara banyak yang diamati (*observed*) dari obyek atau jawab yang masuk dalam masing-masing kategori dengan banyak yang diharapkan (*expected*).

dimana :

O_i = banyak kasus yang diamati dalam kategori ke-i

E_i = banyak yang diharapkan dalam kategori ke-i dibawah H_0

$\sum_{i=1}^k$ = penjumlahan semua kategori

Penentuan nilai kategori dari tingkat partisipasi adalah sebagai berikut :

1. Tingkat partisipasi rendah : Rata-rata tingkat kehadiran – $1/2.SD$ (Standart Deviasi)

2. Tingkat partisipasi sedang :Tingkat Partisipasi rendah $< x >$ Tingkat partisipasi tinggi
3. Tingkat partisipasi tinggi : Rata-rata tingkat kehadiran + $1/2.SD$ (Standart Deviasi)

Penentuan nilai kategori dari tingkat pendapatan adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pendapatan rendah : Rata-rata tingkat pendapatan – $1/2.SD$ (Standart Deviasi)
2. Tingkat pendapatan sedang :Tingkat Pendapatan rendah $< x >$ Tingkat pendapatan tinggi
3. Tingkat pendapatan tinggi : Rata-rata tingkat kehadiran + $1/2.SD$ (Standart Deviasi)

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan Probabilitas

H_0 diterima jika probabilitas $> 0,05$

H_0 ditolak jika probabilitas $< 0,05$

Pengambilan keputusan :

H_0 = Tidak ada hubungan antara tingkat partisipasi anggota kelompok dengan pendapatan usaha tani.

H_1 = Ada hubungan antara tingkat partisipasi anggota kelompok dengan pendapatan usaha tani.